

ABSTRAK

**Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan Kontrak Berdasarkan PSAK 115
Pada CV Alamba Persada.
Orin Haniyah, 2026 (xiii+55)
Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya
orinhaniyah05@gmail.com**

Laporan akhir ini bertujuan untuk menganalisis perlakuan akuntansi atas pendapatan kontrak pada CV Alamba Persada berdasarkan PSAK 115 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. CV Alamba Persada merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi dan pada tahun 2025 melaksanakan tiga proyek pekerjaan sipil pembangunan toko Alfamart. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan sumber data berupa data primer dari laporan keuangan perusahaan serta data sekunder dari literatur dan standar akuntansi yang berlaku. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari lima langkah model pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 115, terdapat empat langkah yang telah diterapkan sesuai ketentuan, yaitu identifikasi kontrak dengan pelanggan, identifikasi kewajiban pelaksanaan, penentuan harga transaksi, dan alokasi harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan. Sementara itu, pengakuan pendapatan sebagai langkah kelima belum diterapkan sesuai ketentuan. Perusahaan menerapkan metode *at a point in time* dengan mengakui seluruh nilai kontrak sekaligus pada akhir tahun, termasuk untuk Proyek Pekerjaan Sipil Alfamart Toko Kampung Jawa yang pelaksanaannya mencakup dua periode akuntansi. Berdasarkan persentase penyelesaian fisik sebesar 37,8% per 31 Desember 2025, seharusnya hanya Rp242.998.638 yang diakui sebagai pendapatan tahun 2025, sehingga terdapat kelebihan pengakuan pendapatan (*overstated revenue*) sebesar Rp400.066.542. Selain itu, terdapat ketidaksesuaian pada penamaan akun, di mana perusahaan menggunakan akun Pendapatan Diterima di Muka yang seharusnya diganti dengan Liabilitas Kontrak sesuai terminologi PSAK 115.

**Kata Kunci: Perlakuan Akuntansi, Pendapatan Kontrak, PSAK 115,
Pengakuan Pendapatan, *Over Time***

ABSTRACT

Accounting Treatment of Contract Revenue Based on PSAK 115 at CV Alamba Persada.

Orin Haniyah, 2026 (xiii+55)

Department of Accounting, Sriwijaya State Polytechnic

orinhaniyah05@gmail.com

This final report aims to analyze the accounting treatment of contract revenue at CV Alamba Persada based on PSAK 115 on Revenue from Contracts with Customers. CV Alamba Persada is a construction company that carried out three civil construction projects for Alfamart stores in 2025. Data were collected through observation, interviews, and documentation, utilizing primary data from the company's financial records and secondary data from relevant literature and applicable accounting standards. The analysis reveals that out of the five-step revenue recognition model required by PSAK 115, four steps have been applied in compliance with the standard, namely the identification of contracts with customers, identification of performance obligations, determination of transaction price, and allocation of transaction price to performance obligations. However, the fifth step revenue recognition has not been applied in accordance with the standard. The company applied the at a point in time method by recognizing the full contract value at year-end, including for the Alfamart Toko Kampung Jawa project whose execution spanned two accounting periods. Based on a physical completion percentage of 37.8% as of December 31, 2025, only Rp242,998,638 should have been recognized as revenue in 2025, resulting in an overstated revenue of Rp400,066,542. Additionally, an account nomenclature discrepancy was identified, as the company used the Deferred Revenue account instead of Contract Liability as required under PSAK 115 terminology.

Keywords: Accounting Treatment, Contract Revenue, PSAK 115, Revenue Recognition, Over Time